



## BAB I

### PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari tujuh bagian, yaitu: pertama, latar belakang masalah yang membahas alasan pemilihan judul serta topik permasalahan yang menarik untuk dibahas dalam penelitian ini. Dalam latar belakang masalah ditampilkan pula penjelasan mengenai gap permasalahan dari teori-teori sebelumnya. Kedua, identifikasi masalah menjelaskan dan merangkum permasalahan apa saja yang mungkin timbul dalam topik penelitian ini. Ketiga, batasan masalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang dipilih oleh peneliti berdasarkan identifikasi masalah yang dijelaskan sebelumnya.

Keempat merupakan batasan penelitian yang berisi batasan atas objek penelitian, data penelitian, dan periode waktu yang akan diteliti dalam penelitian ini. Kelima adalah rumusan masalah yang merupakan perumusan dari identifikasi masalah yang ada. Rumusan masalah merupakan fokus utama dalam penelitian ini, yang dimana di dalamnya terdapat pertanyaan yang nantinya akan dijawab setelah penelitian selesai dilakukan.

Keenam adalah tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan pada identifikasi masalah yang dijelaskan sebelumnya.

Bagian terakhir dari bab ini adalah manfaat penelitian, peneliti berharap penelitian yang dilakukan ini akan memberikan manfaat bagi banyak pihak khususnya bagi para pembaca.

#### A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan alat bagi pemerintah dalam mencapai tujuan untuk mendapatkan penerimaan baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung dari wajib pajak untuk membiayai pengeluaran rutin dan pembangunan nasional. Pajak merupakan salah satu kewajiban yang bersifat memaksa. Sebagian besar



pembangunan nasional yang dilaksanakan oleh pemerintah dibiayai dengan dana pajak yang telah dikumpulkan dari wajib pajak. Harus diakui bahwa kesadaran wajib pajak dalam pembayaran pajak masih sangat kurang sehingga diperlukan adanya sistem penagihan pajak yang baik. Penagihan pajak merupakan serangkaian tindakan agar Wajib Pajak melunasi utang pajak dan biaya penagihan pajak dengan cara penerbitan Surat Teguran, setelah itu dilanjutkan dengan penerbitan Surat Paksa. Apabila wajib Pajak tetap tidak melunasi utang pajak yang tercantum dalam Surat Paksa maka dilanjutkan dengan diterbitkannya Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan (SPMP) sampai dengan Lelang.

Sistem perpajakan di Indonesia adalah *Self Assessment System*, dimana Wajib Pajak diberikan kepercayaan untuk menghitung, memperhitungkan dan menyampaikan sendiri SPT (Surat Pemberitahuan). Dengan adanya sistem perpajakan ini diharapkan dapat mengoptimalkan penerimaan Negara dari sektor pajak. Namun dalam pelaksanaannya, masih banyak Wajib Pajak yang tidak memenuhi aturan dan kewajibannya dengan baik sehingga timbul tunggakan pajak.

Karena adanya peningkatan tunggakan pajak yang terus menerus mengharuskan aparat perpajakan (fiskus) untuk melakukan penagihan pajak. Pemerintah mengesahkan Undang-Undang No. 19 tahun 1997 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 19 tahun 2000, yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan tindakan penagihan pajak.

Berdasarkan data dari Seksi Penagihan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sawah Besar Satu, pada tahun 2015 terdapat target pencairan tunggakan pajak sebesar Rp 34.090.071.107 dengan realisasinya sebesar Rp 47.768.446.048. Sedangkan pada tahun 2016 terdapat target pencairan tunggakan pajak sebesar Rp



91.133.000.000 tetapi realisasinya sebesar Rp 38.529.210.522. Hal ini dapat dilihat bahwa masih cukup rendahnya kesadaran Wajib Pajak untuk membayar tunggakan pajak tersebut. Karena masih banyaknya Wajib Pajak yang menunggak pajaknya maka KPP Pratama Jakarta Sawah Besar Satu melakukan Penagihan Pajak kepada Wajib Pajak. Dalam melaksanakan kegiatan penagihan pajak aktif yang dilakukan oleh KPP Pratama Jakarta Sawah Besar Satu juga ditemukan berbagai kendala yang menghambat kegiatan penagihan pajak tersebut, salah satu contohnya adalah alamat wajib pajak yang tidak bisa ditemukan karena wajib pajak pindah alamat dan tidak memberikan informasi ke KPP untuk meng-*update* alamat barunya dan tentunya terdapat pula upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan cara mencari informasi melalui lingkungan sekitar alamat Wajib Pajak atau bertanya kepada RT/RW setempat.

Berdasarkan hasil data diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan pengamatan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sawah Besar Satu. Oleh karena itulah penulis tertarik untuk memilih judul “**Analisis Kegiatan Penagihan Pajak Aktif Terhadap Tunggakan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sawah Besar Satu**”

## B. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan penagihan pajak terhadap tunggakan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sawah Besar Satu?
2. Apakah realisasi pencairan tunggakan pajak akibat dilaksanakannya penagihan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sawah Besar Satu sudah efektif?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan penagihan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sawah Besar Satu?



4. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sawah Besar Satu agar pelaksanaan penagihan pajak dapat lebih efektif?

### C. Batasan Masalah

1. Apakah realisasi pencairan tunggakan pajak akibat dilaksanakannya penagihan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sawah Besar Satu sudah efektif?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan penagihan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sawah Besar Satu?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sawah Besar Satu agar penagihan pajak dapat lebih efektif?

### D. Batasan Penelitian

Agar masalah dalam penelitian ini dapat terfokus dan tercapai sesuai sasaran, maka penulis menetapkan batasan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk bahan penelitian ini penulis menggunakan data, informasi dan metode wawancara kepada pihak terkait yang diambil dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sawah Besar Satu.
2. Data yang digunakan adalah data target dan realisasi pencairan tunggakan pajak, perkembangan tunggakan pajak, serta jumlah nominal surat-surat yang berhubungan dengan penagihan pajak yaitu Surat Teguran, Surat Paksa, Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan (SPMP) dan Surat Lelang pada periode 2015-2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: "Apakah realisasi pencairan tunggakan pajak akibat dilaksanakannya penagihan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sawah Besar Satu sudah efektif, kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sawah Besar Satu agar pelaksanaan penagihan pajak dapat lebih efektif?"

## F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam penulisan ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui efektivitas realisasi pencairan tunggakan pajak akibat dilaksanakannya penagihan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sawah Besar Satu.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penagihan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sawah Besar Satu.
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya penagihan pajak yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sawah Besar Satu agar pelaksanaan penagihan pajak dapat lebih efektif.

## G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diterima dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu:



## 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis terkait peranan pajak bagi negara dan tentang prosedur penagihan pajak.

## 2. Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sawah Besar Satu

Diharapkan dapat memberikan informasi yang digunakan sebagai pertimbangan yang dapat berguna dalam meningkatkan kebijakan yang lebih efektif dalam melaksanakan penagihan pajak sehingga dapat berjalan optimal.

## 3. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca terutama yang berstatus wajib pajak tentang pentingnya peranan pajak bagi negara sehingga Wajib Pajak memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak yang tertagih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.